



BAB III

“VOICE OF THE MASTER “ DALAM ARSITEKTUR

Kajian konsep dan teori dalam upaya penyampaian makna

III.1 Sekilas “ Voice of The Master “

Novel ini terbagi atas 2 bagian. Bagian I terbagi atas 2 bab. Bab 1 berjudul Perjalanan Sang Guru menuju Venice dan bab 2 berjudul Kematian sang guru. Dapat dikatakan bahwa yang mendominasi pada awal cerita adalah Sang Guru. Ia menceritakan bagaimana perjalanan hidupnya. Ia menceritakan bagaimana selamaini hidupnya hanya ditemani oleh sosok wanita maya. Wanita yang selama ini banyak memberi inspirasi bagi dirinya dan mengungkap bagaimana karakter Sang Guru. Pada bab selanjutnya , masih pada bagian pertama , menceritakan tentang kematian Sang guru dan posisinya diganti oleh Sang murid yang bernama Almuhtada yang berarti petunjuk. Almuhtada mengatakan kepada teman seperguruannya bahwa hendaknya mereka jangan bersedih atas meninggalnya Sang Guru , tetapi justru seharusnya merasa bahagia karena Sang Guru telah telah pergi menuju dunia lain yang bebas dari penderitaan dan kesusahan dan ia mengakhiri kalimatnya dengan “ jika ingin menghargai Guru , jangan membri pada sang jenius , tetapi ambillah darinya”.

Bagian kedua berjudul “ Kata-kata Sang Guru “ yang merupakan pesan – pesan Sang Guru yang berisi tentang pelajaran kehidupan, dimana misi tersebut dilanjutkan oleh sang Murid ,Almuhtada, karena sang Guru yang telah wafat. Bagian ini terdiri dari 18 bab / judul yang masing – masing mempunyai pokok pikiran atau tema yang berbeda , yaitu:

1) *Tentang Kehidupan.*

Disini Sang Guru menceritakan beberapa wajah manusia dan disini sang guru bercerita dengan gaya bahasa orang pertama. “ Aku melihat kamu duduk di atas bukit emas kegembiraan dengan warisan yang ditimbun . Aku melihat kamu sebagai penakluk yang agung, tetapi setelah melihat lagi , aku melihat hati yang merana dalam sangkar emas, ternyata aku menemukanmu sendiri dalam kesepian seperti seorang yang terbuang memohon belas kasihan dan kehangatan. Tetapi kamu tidak akan dapat menjadi kamu dan aku tidak akan



dapat menjadi aku , karena dirimu adalah diriku yang sedang bercermin.”
Pesan kehidupan yang disampaikan secara eksplisit bahwa manusia juga tidak lepas dari kemunafikan dan kepalsuan , manusia mempunyai dua sisi kepribadian dalam satu cermin .

2) *Tentang para Syahid untuk Hukum Manusia.*

Disini menceritakan keberadaan para pemimpin yang tidak adil. Yang mengatasnamakan keserakahan sebagai kewajiban.” Apakah kamu seorang peyair dengan bahagia hanya dengan memiliki perkamen dan tinta ? , apakah kamu seorang tahanan yang dihukum oleh orang yang mengkorupsi masyarakat?, apakah kamu seorang wanita yang dianugrahi kecantikan tetapi hanya dijadikan mangsa nafsu ? , jika kamu salah satu dari golongan ini maka percayalah bahwa ada kekuatan Maha Adil dibelakangmu , bahwa kebenaran akan datang menghapus air mata.

3) *Pemikiran dan Meditasi.*

Diceritakan tentang kecantikan yang disalahgunakan diatasnamakan nafsu. Cinta yang datang mendekati kita dan malah kita menjauh darinya dan melakukan kejahatan. Kebebasan yang disalahgunakan untuk kerakusan, alam yang menawarkan keindahan tetapi kita justru menjauhinya , kebenaran yang datang justru kita anggap sebagai musuh, hati kita yang sebenarnya menjerit memohon pertolongan tetapi kita yang tetap tinggal dalam kengerian konstan. Kita berpegang teguh pada bumi sementara Hati Tuhan terbuka lebar, kita menginjak-injak roti kehidupan sementara orang yang kelaparan menggerogoti hati kita. Betapa bagusnya kehidupan bagi manusia. Betapa jauhnya manusia dari Kehidupan itu.

4) *Tentang Pandangan Pertama.*

Pandangan pertama membuka rahasia-rahasia keabadian masa depan. Ia merupakan benih yang dilempar oleh Ishtar, dewi cinta, dan ditaburkan oleh mata kasih di ladang cinta, dibawa oleh kasih sayang , dan dipungut oleh jiwa dan Tuhan berbicara ”jadilah/ biarkanlah ia ada”. Bila pandangan pertama bagai benih yang ditebar oleh Dewi dalam ladang hati, maka ciuman



pertama adalah bunga pertama di ujung cabang Pohon Kehidupan dan perkawinan adalah buah pertama dari bunga pertama benih itu.

5) *Tentang Ketuhanan Manusia.*

Menceritakan tentang kehancuran yang terjadi di muka bumi. Alam yang menghancurkan apa yang telah dibangun oleh beberapa generasi. Api, halilintar dan prahara adalah milik bumi sedangkan kebencian dan iri hati adalah milik hati manusia. Bumi seperti pengantin wanita yang cantik, tidak butuh perhiasan hanya butuh dijaga kelestariannya.

6) *Tentang akal dan Pengetahuan.*

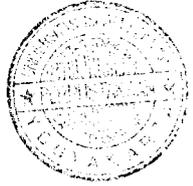
Bahwa akal tidak dapat hidup tanpa pengetahuan, akal tanpa pengetahuan adalah seperti orang miskin yang tidak memiliki rumah, dan pengetahuan tanpa akal seperti rumah yang tidak dirawat. Sehingga keduanya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

7) *Tentang Musik.*

Jiwa musik adalah bagian dari ruh, dan pikirannya adalah bagian dari hati. Musik dapat membawa kita pada kenangan dan ingatan masa lalu. Manusia tidak dapat mengerti bahasa alam, tetapi manusia merasakan dan menggenggam makna-makna dari suara-suara yang bermain di perasaannya.

8) *Tentang Kearifan.*

Bahwa kebijakan manusia ada pada hati bukan berdasar pada agama / ras dan pengetahuan adalah kebenaran abadi. Pengetahuan adalah satu-satunya kekayaan yang tidak dapat dirampas kecuali oleh kematian. Kearifan adalah sahabat paling dekat. Ilmu adalah cahaya bijak untuk menerangi hati manusia. Pengetahuan yang tidak mengajarmu nilai dan tidak menghilangkan kelemahan maka tidak akan mendekati kebenaran tidak berharga hingga hari kiamat. Pelajari kata bijak dan terapkan dalam kehidupan tetapi jangan pamerkan perbuatanmu itu karena kamu tidak akan lebih baik dari keledai yang ditimbun buku.



9) *Tentang Cinta dan Persamaan .*

Dikatakan , manusia yang merasa puas dengan apa yang dia punya sampai saat ini adalah orang yang paham tentang arti kehidupan dan keadilan, karena orang yang tidak paham tentang keadilan dan kehidupan hanya sibuk menumpuk harta kekayaan dan kekuasaan. Kemiskinan adalah sumber kebajikan dan pilar integritas dan kemalangan menjadi kekuatan menuju kehormatan dan kesedihan adalah harapan. Kesungguhan adalah tanda kebahagiaan. Kekayaan adalah ketakutan. Air mata adalah untuk membersihkan hati. Kesedihan akan berubah menjadi kebahagiaan dan generasi mendatang kan mempelajari kesedihan dan kemiskinan sebagai sebuah pelajaran tentang cinta dan persamaan.

10) *Kata-Kata Sang Guru Selanjutnya.*

Berisi tentang bahwa kita harus selalu mengikuti nasihat orang tua karena mereka telah banyak tahu tentang kehidupan dan jangan mengikuti pendosa yang akan membuatmu tersesat. Bersikaplah rendah hati dan hati-hati dalam bertindak. Jangan menyesali apa yang telah terjadi tetapi jadikanlah pelajaran, karena Tuhan telah memberi sayap untuk tetap kokoh.

11) *Pendengar.*

Angin yang memiliki kekuatan dalam pendakian dan kelembutan dalam penurunan , seperti raja yang menyayangi orang yang tertindas dan keras terhadap orang angkuh. Merintih di musim gugur dan melepaskan belenggu di musim dingin . Angin bangun dari tidur di musim semi untuk membengunkan ladang , dan bersembunyi di belakang tabir kebisuan pada musim panas. Dari selatan ia datang sebagai cinta yang hangat, dari utara ia datang sebagai kematian yang dingin. Dari timur sebagai sentuhan jiwa yang lembut dan dari barat sebagai kemarahan dan kemurkaan. Angin adalah sebagai pendengar dengan dua kepribadian.



12) *Cinta dan Masa Muda.*

Mengisahkan anak muda yang sedang terbakar oleh cinta menuliskan perasaannya. Kebenaran memilih kebisuan untuk menyampaikan makna hati, dan malam adalah sebagai utusan mengemban pesan cinta yang berisi tentang kesetiaan dan keabadian, karena cinta muncul dari kebenaran . Dan terakhir ia menulis “Maafkan aku kekasihku , karena berbicara kepadamu dalam orang kedua , karena engkau adalah diriku yang lain yang tidak aku miliki sejak kita muncul dari tangan Tuhan”

13) *Kebijakan dan Aku.*

Dalam cerita ini , kebijakan muncul sebagai sosok yang memiliki sifat manusia (personifikasi). Kebijakan yang muncul pada saat orang menghadapi penyesalan dan keterpurukan , yang mengharapkan kehidupann padahal kematian menghantam wajahnya, yang membeli satu jam kesenangan dengan setahun penyesalan, yang berenang di atas gelombang kebodohan menuju jurang kegelapan , dan Kebijakan menjawab “ Berjalanlah terus , jangan tinggal diam .Melangkah ke depan berarti bergerak menuju kesempurnaan, jangan takut pada onak dan duri atau tajamnya batu di jalan kehidupan.

14) *Dua Kota.*

Dua kota yang dimaksud disini adalah masa lalu dan masa depan. Kehidupan mengajak kita untk melihat masa lalu untuk merenung. Di masa lalu yang telah terjadi banyak kehancuran , kebodohan dan ketakutan. Dan kemudian Kehidupan berkata “ Berjalanlah terus, temanku. Bermalas-malas adalah sifat pengecut. Tetap selamanya menatap Kota Masa Lalu adalah kebodohan . Lihatlah Kota Masa Depan memberikan isyarat”.

15) *Alam dan Manusia.*

Menceritakan tentang kesedihan alam ini diakibatkan oleh tangan manusia. Angin yang berduka karena kota yang kotor. Bunga yang dipotong dan hanya untuk dijual dan jika layu akan dibuang. Sungai yang tercemar, mengubah kebaikan



menjadi kotoran dan burung yang selalu diikuti oleh kematian. Mengapa manusia menghancurkan apa yang telah dibangun oleh alam ?

16) *Wanita yang Mempesona.*

Wanita yang dimaksud dari cerita ini adalah Kehidupan. Kehidupan adalah seorang wanita yang mandi dalam air mata para pencintanya dan meminyaki dirinya dengan darah korban-korbannya. Pakaianannya adalah hari-hari putih yang dibatasi dengan gelapnya malam . Dia mengambil hati manusia untuk pecinta, tetapi mengingkari dirinya dalam perkawinan. Kehidupan adalah seorang wanita yang mempesona, yang menggoda kita dengan kecantikan tetapi dia yang mengetahui tipu muslihatnya akan melarikan diri dari pesona-pesonanya.

17) *Masa Muda dan Harapan.*

Disini masa muda memiliki sifat manusia.” Di mana saat ini kita , masa muda ? “ , dan masa muda mengatakan bahwa bahwa mereka berada di ladang kebingungan , tetapi kebingungan sendiri adalah awal dari pengetahuan . Pada satu masa, terlihat cinta dan benci bermain dengan hati manusia, juru dakwah melakukan pemujaan padahal hati mereka terkubur dalam keserakahan, pembuat hukum bermalas-malasan, dokter memperlakukan jiwa, agama terkubur dalam buku-buku , dan ternyata apa yang terlihat adalah jalan jiwa , dan ada masa muda yang berjalan pelan disampingku dan di depan kami ada sebuah jalan yang membimbingku, menuju harapan.

18) *Kebangkitan.*

Pada bagian ini terdapat seseorang yang sedang bercakap dengan “kekasih” . Dikatakan bahwa kemarin sentuhan angin sepoi-sepoi yang berhembus tampak kasar dan samudra meraung bagai sebuah prahara. Tapi hari ini alam bermandi cahaya, ombak meraung tenang. Kemarin , aku adalah kata tanpa suara, hari ini aku adalah sebuah lagu di bibir sang waktu. Semuanya datang melintas ketika kesedihan menyiksa hatiku, dan harapan berjuang untuk memperbaikinya”. Hal inilah yang disebut dengan kebangkitan.



III.2 Studi Precedent¹

1. Romeo and Juliet, Peter Einsman, Verone, Italy

a. Fungsi

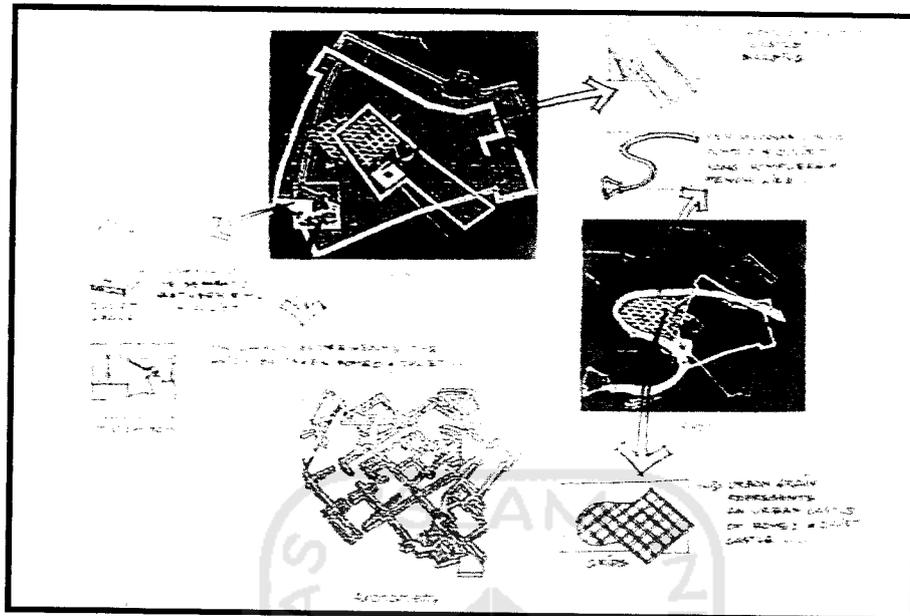
Kastil dan Museum bagi Montagues dan Capulets di Montecchio, Veneto

b. Analisa Konsep

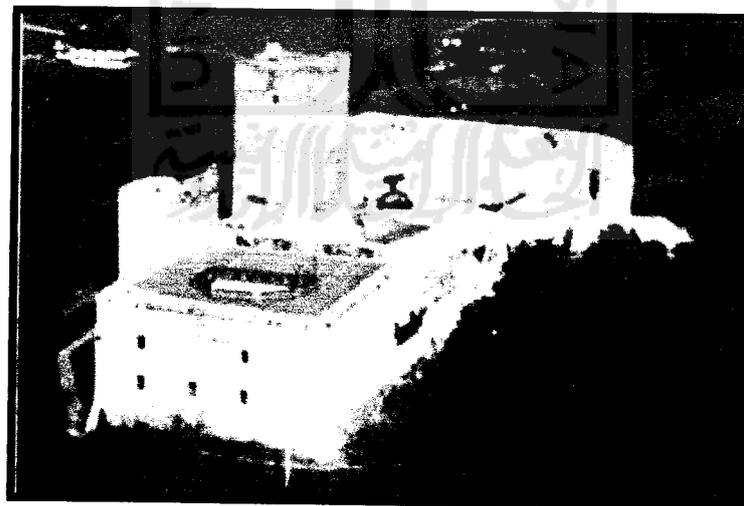
Einsman memakai superimposisi dalam mengembangkan konsep yang bersumber pada kesusastraan dan paralel filosofis. Ketika Einsman mengambil bentuk-bentuk eksisting dari peta-peta sejarah pada site yang diberikan dan menskalakannya berdasarkan skenario yang berhubungan dengan site atau program, ia tidak hanya mengeliminasi metode-metode perancangan tradisional yang didasarkan pada hubungan sebab akibat antara tujuan-tujuan arsitektural dengan bentuk tetapi juga mengesampingkan penjelasan pribadi, bahasa abstrak dari proyek-proyeknya terdahulu. Fiksi berada di posisi aslinya pada proses arsitektural ini. Makna-maknanya dapat ditemukan di dalam teka-teki dari hubungan –hubungan sekilas antara figur-figur.

Einsman memulai proyek ini dengan sebuah analisis pada alur cerita yang ada di dalam naskah karya Shakespeare tersebut. Sebagai langkah pertama analisisnya, ia menghubungkan masing-masing karakter dengan sebuah rencana arsitektur emblematic yang menandakan keberadaan masing-masing karakter sebagai contoh rencana denah Juliet Castle (Capulet) dihubungkan dengan karakter Juliet dan Romeo's Castle (Montagues) dihubungkan dengan karakter Romeo. Einsman kemudian mengarahkan karakter-karakter arsitektural ini ke dalam sebuah rangkaian penskalaan yang tercatat pada site yang menandakan kejadian-kejadian penting dalam cerita seperti penyatuan Romeo dan Juliet yang dipresentasikan dengan gereja dimana keduanya melakukan pernikahan, dan perpisahan Romeo dan Juliet yang ditandai dengan makam Juliet.

¹ Wisnu Hendrawan Bayuaji (97512137), "Kedutan Besar Inggris dan Wahana Pertukaran Kebudayaan Inggris – Eropa, Interpretasi Naskah Drama Hamlet" (Skripsi Sarjana tak diterbitkan, JUTA UII, 2001)



Gambar 3.1 denah dan aksonometri Romeo and Juliet Castle



Gambar 3.2 Romeo and Juliet Castle



2. Parc de la Villete , bernard Tschumi , La Villete , Paris , France

a. Fungsi

City Park , public dan social space pada salah satu presidential project di Paris

b. Analisa Konsep

Kegilaan menjadi sebuah poin referensi konstan dalam Parc de la Villete karena ia muncul untuk mengilustrasikan karakteristik situasi pada akhir abad 19 yang berupa pemisahan (disjunction) antara guna , bentuk dan nilai sosial .Kegilaan (madness) disini berkaitan dengan arti psikoanalitiknya-penyakit kejiwaan (insanity)- dan dapat dikaitkan dengan kesan yang tumbuh –folly-dengan peringatan khusus . Caranya dengan membebaskan folie (madness) yang terbangun dari konotasi historikalnya dan menempatkannya pada tempat yang luas dan bidang yang lebih abstrak , sebagai suatu obyek yang berdiri yang dimasa depan mampu menerima makna-makna baru .

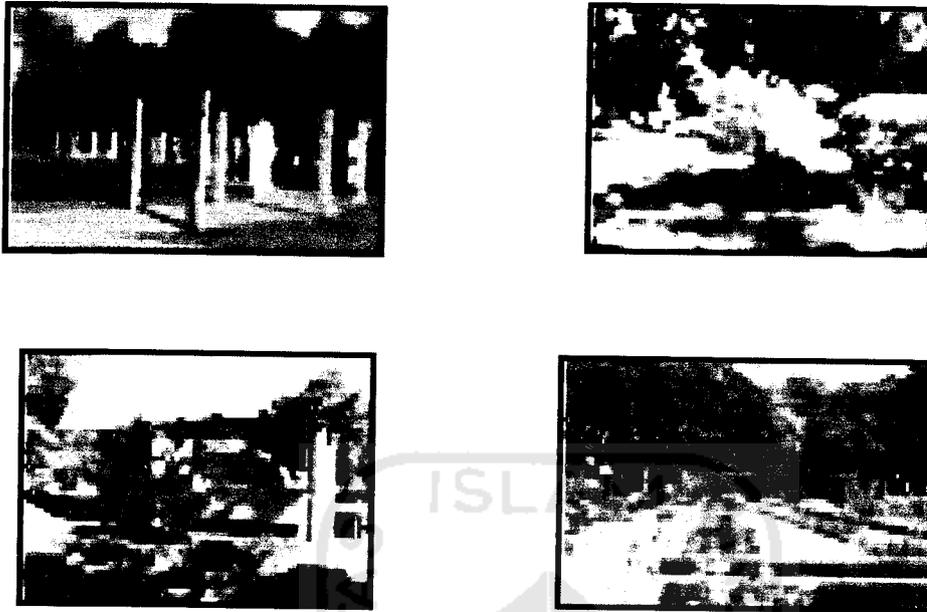
Pemindahan (transference) digunakan sebagai alat transport , penguraian (dissasociation) menguraikan transference ke dalam fragmen-fragmen transference yang akan ditransport ke dalam arsitektur . Pendekatan di balik La Villete mengesankan titik-titik pertemuan , titik sauh dimana fragmen-fragmen kenyataan yang didislokasikan dapat dipahami.

Titik grid adalah strategis yang digunakan dalam La Villete. La Villete menawarkan kemungkinan bagi sebuah restrukturisasi dunia yang terpisah melalui ruang antara – folies – dimana okulasi transference dapat bertahan .Sedangkan strategi disjunction digunakan untuk mengeksplorasi secara sistematis dari tema folie melalui superposisi dan repetisi .

Titik-titik grid dari folies ini mengandung tempat bagi penanaman ide baru . Folies adalah tanda-tanda baru , bagian – bagian transference / pemindahan. Bagian-bagian pemindahan (transference) ini memberi jalan menuju konsep ruang , salah satunya dimulai dengan sebuah pertentangan terhadap bentuk ruang yang harus direinkarnasi . Folies menciptakan sebuah titik penanda dimana simbol dan



kenyataan memberi peluang bagi pembangunan imajinasi dengan mengenalkan ruang dan waktu yang dialektis.



Gambar 3.3 Suasana ruang luar Parc de la Ville

III.3 Elemen-elemen Transformasi

Bagian-bagian penting dari novel yang akan diangkat dan ditransformasikan ke dalam ranah arsitektur adalah bagian-bagian yang berkenaan dengan tema tiap bagian cerita, struktur karya, interpretasi karakter tokoh dan plot/alur cerita.

Inti dari buku ini terdapat pada bagian kedua yaitu “Kata –Kata Sang Guru” yang mencakup 18 cerita yang masing-masing berdiri sendiri. satu cerita dengan cerita berikutnya tidak ada hubungan sama sekali, sehingga cerita ini tidak mempunyai klimaks atau puncak penyelesaian dari cerita.

Esensi karya yang dapat digali dan diangkat dari keseluruhan cerita diantaranya adalah :

1. **Sequence** (alur/plot) dalam “ Voice of the Master “ secara umum dapat diambil kesimpulan bahwa tidak dapat ditebak cerita / kata – kata sang guru yang muncul kemudian (cerita berdiri sendiri) dan cerita ini tanpa ada klimaks/penyelesaian.



2. Tema

- a. **Refleksi**, beberapa bagian dari cerita jika digali lebih lanjut akan muncul adanya “refleksi” / bercermin dari sesuatu hal atau sosok atau masa. Hal ini terdapat pada beberapa bagian, misalnya, kebijakan yang kita pada masa lalu dan melihat adanya kepahitan setelah itu kebijakan berkata supaya kita meninggalkan masa lalu dan bersiap untuk masa depan
- b. **Unity**, terdapat juga adanya unity / kesatuan. Kata –kata sang guru juga menunjukkan adanya kesatuan antara dua hal yang tidak dapat dipisahkan, misalnya antara akal dan pengetahuan, pemikiran dan meditasi, keadilan dan kehidupan, alam dan manusia, ilmu dan kearifan, dimana kesemuanya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Jika salah satu yang berdiri sendiri maka tidak akan berguna sama sekali.
- c. **Mask**, yang dimaksud “mask” disini adalah kepribadian manusia yang sering menggunakan topeng untuk menutupi diri. Berpura-pura dengan disadari atau tidak manusia sering berdusta dengan diri sendiri dan mereka justru bangga dengan semua kepalsuan itu. Dalam buku ini diceritakan salah satunya, bahwa ada Seseorang yang bergelimang harta tapi dilain sisi ada orang yang mengemis kasih sayang, dan ternyata dua sosok itu adalah raga yang sama.

Pada awal cerita berisi pengungkapan karakter tokoh utama yaitu sang Guru dan perjalanan hidupnya. Kemudian sang Guru wafat dan posisi Guru diganti oleh Sang Murid dalam menyampaikan ajarannya. Pada bagian ini mengungkapkan karakter sang Guru yang “membisu”, berwibawa, sederhana dan tidak ekspresif. Namun pada dasarnya, inti dari semua perjalanan ada pada bagian kedua yang berisi kata-kata sang Guru. Sedangkan struktur naskahnya terdiri dari dua bagian “Sang guru dan Sang Murid” dan “Kata-kata Sang Guru”. Bagian pertama terbagi menjadi dua, “perjalanan sang Guru menuju Venice” dan “Kematian Sang Guru”. Sedangkan bagian kedua dibagi menjadi 18 kisah.